

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Pada bulan Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 3,46 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 107,97 pada Januari 2025 menjadi 111,71 pada Januari 2026. Penyumbang dominan inflasi bulan Januari secara y-on-y :**

- a. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 1,16 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (1,13 persen).
- b. Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,88 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah beras (0,56 persen).
- c. Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 0,70 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah tarif listrik (0,66 persen).

**Pada bulan Februari 2026 terjadi kenaikan inflasi dari bulan sebelumnya, dimana inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 4,48 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 108,07 pada Februari 2025 menjadi 112,91 pada Februari 2026. Penyumbang dominan inflasi bulan Februari secara y-on-y adalah :**

- a. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 1,63 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah beras (0,59 persen).
- b. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 1,27 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (1,23 persen).
- c. Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 1,11 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah tarif listrik (1,06 persen).

**Pada bulan Maret 2026 terjadi inflasi secara year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 5,11 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 108,79 pada Maret 2025 menjadi 114,35 pada Maret 2026. Penyumbang dominan inflasi bulan Februari secara y-on-y adalah :**

- a. Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 2,76 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah beras (0,66 persen).
- b. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 1,15 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (1,10 persen).
- c. Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 0,63 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah tarif listrik (0,58 persen).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Kerinci walaupun sebagai daerah pertanian dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat mengingat beberapa bahan pokok masih di datangkan dari daerah lain. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kerinci yang beragama Islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan umat Islam yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. **Ketersediaan Pasokan** : Kurangnya pasokan yang dipengaruhi oleh musim kemarau pada Triwulan I
  2. **Keterjangkauan Harga** : Resiko gejolak harga pada HBKN pada Triwulan I yang menyebabkan permintaan yang tinggi.
  3. **Kelancaran Distribusi** : Rata-rata pasokan yang diharapkan dari luar daerah terganggu karena anomali cuaca yang ekstrim di beberapa daerah tetangga.
  4. **Komunikasi Efektif** : Kurangnya informasi yang disampaikan melalui media, media sosial, konferensi pers ataupun kegiatan sosialisasi di masyarakat.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kerinci pada tahun 2026 sebagai berikut :

### 1. Gerakan Menanam Padi (GMP)

Hari / Tanggal : Selasa / 20 Januari 2026, Tempat : Pendung Talang Genting, Kec. Danau Kerinci

Pemerintah Kabupaten Kerinci berkolaborasi dengan TPID melalui Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci mengaktifkan kembali lahan tidur dengan menanam padi Varietas Ciherang dengan metode SRI dan Jajar Legowo. Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Kerinci, yang pada kesempatan tersebut menyampaikan untuk mendukung swasembada pangan dengan memanfaatkan lahan-lahan tidur yang sudah lama tidak digarap/dikelola.

### 2. Restocking / Penebaran benih ikan

Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Maret 2026, Tempat : Danau Kerinci, Kec. Danau Kerinci.

Dalam kegiatan tersebut, pemerintah daerah bekerjasama dengan PT. KMH (Kerinci Merangin Hidro) melaksanakan penebaran benih ikan sebagai bagian dari upaya dalam menjaga kelestarian sumberdaya perikanan di daerah. Pada kegiatan tersebut juga dipimpin langsung oleh Gubernur Jambi.

### 3. Operasi Pasar (OP) LPG 3 Kg dan Pasar Murah

Hari / Tanggal : Senin / 16 Maret 2026, Tempat : Pasar Senen, Kec. Siulak.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melalui Dinas Perindag dan BULOG Sub Divre Kerinci melakukan Operasi Pasar (OP) LPG 3kg dan Pasar Murah “Bazar Berkah Ramadhan” untuk mengantisipasi kenaikan harga di HBKN menjelang Idul Fitri 1447

H. Pada kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Kerinci dan Wakil Bupati Kerinci sebagai bentuk keseriusan Pemerintah Daerah melalui TPID menjaga daya beli masyarakat.

**4. Pemantauan Bahan Pangan Strategis di Pasar Rakyat dan gudang penyangga/distributor.**

Hari / Tanggal : Selasa / 17 Maret 2026, Tempat : Pasar Jujun, Kec. Keliling Danau

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melaksanakan pemantauan kondisi harga pangan strategis di tingkat konsumen, untuk menjamin terciptanya stabilitas pasokan dan harga di tingkat masyarakat, yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Kerinci. Berdasarkan hasil pantauan di lapangan untuk pasokan dan harga pangan pokok masih terpantau stabil menjelang Idul Fitri 1447 H.

**5. TPID Kabupaten Kerinci mengikuti rapat koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan secara online dalam pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2026 yang rutin dilaksanakan setiap minggu.**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi

melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan
- Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

*Poin-poin penting hasil rapat :*

- Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian harga.
- Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan I tahun 2026 yang di berdasarkan hasil kegiatan TPID adalah sebagai berikut :

- Stabilitas harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas terkait
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Bijak belanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.